

Penguatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Hari Besar Umat Islam Melalui Tabligh Akbar di Desa Jambur Padang Matinggi

Muhammad Fadli¹, Sofa Rahmadayani Nst², Wenny Elida Harahap³, Faridah Apriyani⁴, Alyah Khairani⁵, Sarkawi Nasution⁶, Hendra Hasibuan⁷, Nabilah Rizky⁸, Akmal Saleh⁹, Ahmad Alpin Sahri¹⁰, Rani Ismil Hakim¹¹

1234567891011 STAIN Mandailing Natal

*Corresponding author, e-mail: fadlialjawimuhammad@gmail.com

Abstrak

Hari besar umat Islam memiliki makna religius yang mendalam dan berperan penting dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan di masyarakat. Namun, pemahaman yang kurang mendalam tentang makna dan hikmah di balik perayaan hari besar Islam masih menjadi tantangan di beberapa daerah, termasuk di Desa Jambur Padang Matinggi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap hari besar Islam. Metode pengabdian menggunakan ceramah keagamaan, diskusi interaktif, dan tanya jawab dengan tokoh agama. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif serta menanamkan nilai-nilai keislaman yang lebih kuat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa tabligh akbar efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang makna hari besar Islam, yang tercermin dalam partisipasi aktif dan antusiasme warga dalam kegiatan keagamaan. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi model edukasi keagamaan yang berkelanjutan di Desa Jambur Padang Matinggi dan daerah lainnya.

Kata Kunci: Hari Besar Islam, Pemahaman Masyarakat, Tabligh Akbar, Desa Jambur

Abstract

Islamic holidays hold deep religious significance and play an important role in strengthening religious values within society. However, a lack of deep understanding regarding the meaning and wisdom behind the celebration of Islamic holidays remains a challenge in several areas, including Jambur Padang Matinggi Village. This community service activity aims to enhance public understanding of Islamic holidays. The approach includes religious lectures, interactive discussions, and Q&A sessions with religious scholars. This method is expected to provide a more comprehensive understanding and instill stronger Islamic values in the daily lives of the community. The results of this activity indicate that tabligh akbar is effective in increasing public awareness and understanding of the meaning of Islamic holidays, as reflected in the active participation and enthusiasm of the residents in religious activities. Therefore, this program is expected to serve as a sustainable religious education model in Jambur Padang Matinggi Village and other regions.

Keywords: Islamic Holidays, Public Understanding, Tabligh Akbar, Jambur Village



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author.

Pendahuluan

Syar Islam merupakan aktivitas dakwah yang bertujuan menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat luas, baik melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan (Hamdi et al.,

2021). Syiar Islam tidak hanya terbatas pada penyampaian materi keagamaan, tetapi juga mencakup berbagai bentuk kegiatan yang dapat memperkuat nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti majelis taklim, tabligh akbar, dan kegiatan sosial keagamaan (Fikri & Wiradaningrat, 2020). Dalam sejarah Islam, syiar telah menjadi bagian penting dalam penyebaran agama, mulai dari dakwah Rasulullah ﷺ hingga perkembangan Islam di berbagai belahan dunia (Baihaqi, 2021). Dengan adanya syiar Islam, umat Muslim diharapkan dapat semakin memahami ajaran agamanya, mengamalkan nilai-nilai Islam secara konsisten, serta menjaga ukhuwah Islamiyah dalam kehidupan bermasyarakat (Engelen et al., 2022).

Dalam konteks modern, syiar Islam dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Selain melalui metode konvensional seperti ceramah dan pengajian, syiar juga dapat dilakukan melalui media digital, seperti media sosial, podcast, dan platform daring lainnya. Hal ini memungkinkan dakwah Islam menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda yang akrab dengan teknologi (Jana & Firdausi, 2022). Namun, dalam menyampaikan syiar, penting untuk menggunakan pendekatan yang bijak, moderat, dan sesuai dengan prinsip Islam yang mengedepankan kasih sayang serta toleransi. Dengan strategi syiar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, diharapkan ajaran Islam dapat terus berkembang, dipahami, dan diamalkan dengan baik oleh umat Muslim di berbagai penjuru dunia (Qodir, 2019).

Hari besar umat Islam, seperti Idul Fitri, Idul Adha, Isra Mikraj, Maulid Nabi, dan Tahun Baru Islam, memiliki makna religius yang mendalam bagi umat Muslim. Perayaan hari-hari besar ini bukan sekadar seremonial, tetapi juga menjadi momen refleksi spiritual untuk meningkatkan keimanan, mempererat ukhuwah Islamiyah, serta menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Namun, di beberapa daerah, pemahaman masyarakat terhadap makna dan hikmah dari hari-hari besar Islam masih terbatas. Banyak yang hanya menjalankan tradisi tanpa memahami esensi keagamaan yang terkandung di dalamnya (Taufik Ismail et al., 2023).

Desa Jambur Padang Matinggi merupakan salah satu wilayah yang masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hari besar Islam. Minimnya akses terhadap kajian keagamaan yang mendalam serta kurangnya interaksi dengan tokoh agama menjadi faktor utama yang menyebabkan terbatasnya wawasan masyarakat mengenai makna spiritual dari perayaan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk memperkuat pemahaman keislaman masyarakat, salah satunya melalui kegiatan *tabligh akbar*.

Tabligh akbar merupakan salah satu metode dakwah yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman kepada masyarakat secara luas. Kegiatan ini tidak hanya berupa ceramah agama, tetapi juga melibatkan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab dengan tokoh agama, sehingga masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai ajaran Islam. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan masyarakat Desa Jambur Padang Matinggi dapat memahami secara lebih mendalam tentang makna dan hikmah di balik hari besar Islam serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap hari besar Islam. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran keagamaan serta penguatan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial masyarakat. Selain itu, program ini diharapkan dapat menjadi model edukasi keagamaan yang dapat diterapkan di berbagai daerah lain yang memiliki tantangan serupa.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui metode dakwah dan edukasi keagamaan berbasis *tabligh akbar*. Metode ini dipilih karena mampu menjangkau masyarakat secara luas serta memberikan pemahaman keagamaan yang lebih mendalam dan interaktif. Adapun tahapan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat

Tahap awal pengabdian dilakukan dengan survei dan wawancara kepada tokoh agama, perangkat desa, serta masyarakat setempat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap makna dan hikmah hari besar Islam. Informasi ini menjadi dasar dalam merancang materi dakwah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Persiapan dan Koordinasi

Tim pengabdian berkoordinasi dengan pemerintah desa, tokoh agama, serta panitia lokal untuk menentukan waktu, tempat, dan teknis pelaksanaan *tabligh akbar*. Selain itu, dilakukan penyusunan materi ceramah yang akan disampaikan, dengan menyesuaikan konteks budaya dan sosial masyarakat Desa Jambur Padang Matinggi.

3. Pelaksanaan Tabligh Akbar

Kegiatan inti dari pengabdian ini adalah *tabligh akbar*, yang melibatkan ceramah agama oleh para ustaz atau dai yang berkompeten. Ceramah ini membahas makna, hikmah, serta amalan yang dapat dilakukan dalam menyambut dan merayakan hari-hari besar Islam. Selain itu, diadakan sesi diskusi interaktif dan tanya jawab agar

masyarakat dapat lebih memahami materi yang disampaikan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah pelaksanaan *tabligh akbar*, dilakukan evaluasi melalui diskusi dan umpan balik dari peserta. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap hari besar Islam. Selain itu, direkomendasikan adanya program lanjutan, seperti kajian rutin atau forum diskusi keagamaan, agar pemahaman masyarakat dapat terus berkembang dan tidak hanya terbatas pada satu kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan tahap persiapan yang melibatkan identifikasi kebutuhan masyarakat terkait pemahaman mereka terhadap hari besar Islam. Tim pengabdian melakukan survei dan wawancara dengan tokoh agama, perangkat desa, serta beberapa perwakilan masyarakat Desa Jambur Padang Matinggi. Hasil dari tahap ini menunjukkan bahwa masih banyak warga yang memahami hari besar Islam hanya sebagai tradisi tahunan tanpa mengetahui makna dan hikmah yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, dipandang perlu adanya pendekatan edukatif yang dapat meningkatkan wawasan masyarakat mengenai nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam perayaan hari-hari besar tersebut.

Setelah memperoleh gambaran kebutuhan masyarakat, tim pengabdian berkoordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh agama setempat untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan *tabligh akbar*. Selain itu, pemilihan penceramah yang memiliki pemahaman mendalam tentang tema yang akan disampaikan juga menjadi perhatian utama agar materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam tahap ini, panitia juga mempersiapkan berbagai aspek teknis, seperti peralatan pendukung, publikasi kegiatan, serta penyusunan daftar materi yang akan dibahas. Dengan persiapan yang matang, diharapkan kegiatan *tabligh akbar* dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat Desa Jambur Padang Matinggi.



Gambar 1 dan 2: Kegiatan Pembukaan

Materi *tabligh akbar* yang disampaikan oleh penceramah dalam kegiatan ini berfokus pada keutamaan bulan Sya'ban serta persiapan dalam menyambut bulan Ramadhan. Penceramah menjelaskan bahwa bulan Sya'ban merupakan salah satu bulan yang mulia dalam Islam dan sering disebut sebagai bulan persiapan sebelum memasuki bulan suci Ramadhan. Rasulullah ﷺ banyak berpuasa di bulan Sya'ban sebagai bentuk latihan spiritual agar lebih siap menghadapi ibadah puasa Ramadhan. Selain itu, dalam bulan Sya'ban terdapat malam Nisfu Sya'ban, yang diyakini sebagai momen istimewa untuk memperbanyak doa, istighfar, serta meningkatkan amal ibadah. Oleh karena itu, umat Islam dianjurkan untuk memanfaatkan bulan ini dengan memperbanyak ibadah, seperti membaca Al-Qur'an, bersedekah, serta meningkatkan kualitas shalat dan dzikir.

Selain membahas keutamaan bulan Sya'ban, penceramah juga memberikan pemahaman tentang pentingnya mempersiapkan diri dalam menyambut bulan Ramadhan. Persiapan ini tidak hanya bersifat fisik, seperti menjaga kesehatan agar mampu menjalankan puasa dengan baik, tetapi juga mencakup kesiapan spiritual dan mental. Penceramah menekankan pentingnya niat yang kuat dalam meningkatkan ketakwaan di bulan Ramadhan, serta mengingatkan masyarakat agar menjadikan bulan suci ini sebagai momentum untuk memperbaiki diri, memperbanyak ibadah, dan memperkuat hubungan dengan Allah SWT. Selain itu, dianjurkan pula untuk mulai melatih diri dengan memperbanyak puasa sunnah, memperbaiki akhlak, serta membangun kebiasaan baik yang dapat terus dilanjutkan setelah Ramadhan berakhir. Dengan pemahaman ini, diharapkan masyarakat dapat memasuki bulan Ramadhan dengan penuh kesadaran dan kesiapan, sehingga dapat meraih keberkahan serta meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan.



Gambar 3 dan 4: Ceramah dan Diskusi

Kegiatan *tabligh akbar* yang diselenggarakan di Desa Jambur Padang Matinggi mendapat sambutan yang sangat antusias dari masyarakat. Sejak diumumkannya acara ini, warga dari berbagai kalangan, mulai dari tokoh agama, pemuda, hingga ibu-ibu majelis taklim, menunjukkan minat yang tinggi untuk berpartisipasi. Hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat yang hadir sebelum acara dimulai, bahkan beberapa di antaranya datang dari desa-desa sekitar. Antusiasme ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki keinginan yang besar untuk memahami lebih dalam tentang makna hari besar Islam, terutama dalam menyambut bulan suci Ramadhan. Selain itu, suasana yang hangat dan penuh semangat semakin terasa ketika penceramah mulai menyampaikan materi, dengan banyaknya peserta yang menyimak dengan seksama serta mencatat poin-poin penting dari ceramah yang diberikan.

Selain partisipasi aktif dalam mendengarkan materi, masyarakat juga menunjukkan semangat tinggi dalam sesi tanya jawab. Banyak peserta yang mengajukan pertanyaan terkait amalan di bulan Sya'ban, persiapan menghadapi Ramadhan, serta cara meningkatkan kualitas ibadah di bulan suci tersebut. Hal ini mencerminkan keinginan mereka untuk tidak hanya sekadar menjalankan ibadah, tetapi juga memahami esensi dan hikmah di baliknya. Bahkan, setelah acara selesai, beberapa peserta masih berdiskusi dengan penceramah dan panitia untuk menggali lebih dalam materi yang telah disampaikan. Tingginya antusiasme ini menjadi indikator bahwa kegiatan *tabligh akbar* tidak hanya berhasil menarik perhatian masyarakat, tetapi juga memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam.



Gambar 5 dan 6: Pemberian Apresiasi

Inti dari kegiatan *tabligh akbar* yang diselenggarakan bagi masyarakat Desa Jambur Padang Matinggi adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna hari besar Islam, khususnya terkait keutamaan bulan Sya'ban dan persiapan menyambut bulan Ramadhan. Melalui ceramah agama yang disampaikan oleh penceramah yang kompeten, masyarakat diberikan wawasan mengenai pentingnya meningkatkan ibadah di

bulan Sya'ban sebagai bentuk persiapan spiritual sebelum memasuki Ramadhan. Selain itu, kegiatan ini juga menekankan pentingnya menjalankan ibadah Ramadhan dengan penuh kesadaran dan keikhlasan agar dapat meraih keberkahan serta meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Dengan adanya sesi diskusi interaktif dan tanya jawab, masyarakat dapat menggali lebih dalam tentang amalan yang dianjurkan serta memahami hikmah di balik perayaan hari besar Islam. Secara keseluruhan, *tabligh akbar* ini bertujuan tidak hanya sebagai ajang ceramah keagamaan, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan motivasi bagi masyarakat untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 7 dan 8: Penutupan

Evaluasi kegiatan *tabligh akbar* dilakukan untuk menilai efektivitas acara dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap hari besar Islam, khususnya bulan Sya'ban dan persiapan menyambut Ramadhan. Evaluasi ini dilakukan melalui observasi langsung selama acara berlangsung, tanggapan dari peserta, serta diskusi dengan tokoh agama dan panitia penyelenggara. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat. Tingginya jumlah peserta yang hadir serta partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab menunjukkan bahwa masyarakat memiliki minat yang besar dalam memperdalam wawasan keislaman mereka. Selain itu, banyak peserta yang menyampaikan bahwa mereka mendapatkan pemahaman baru tentang pentingnya meningkatkan ibadah di bulan Sya'ban serta bagaimana mempersiapkan diri secara spiritual dan fisik untuk menyambut bulan Ramadhan.

Meskipun kegiatan ini tergolong sukses, terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan untuk pelaksanaan di masa mendatang. Salah satunya adalah perlunya penyediaan waktu yang lebih panjang untuk sesi diskusi, mengingat banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Selain itu, beberapa peserta juga mengusulkan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin, tidak hanya menjelang Ramadhan tetapi juga dalam momen-momen penting lainnya dalam kalender Islam. Berdasarkan masukan ini, diharapkan kegiatan *tabligh akbar* dapat dikembangkan menjadi program berkelanjutan

yang tidak hanya memberikan pemahaman sesaat, tetapi juga membangun kebiasaan positif dalam menjalankan ajaran Islam di tengah masyarakat.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian melalui *tabligh akbar* di Desa Jambur Padang Matinggi telah berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap makna hari besar Islam, khususnya keutamaan bulan Sya'ban dan persiapan menyambut Ramadhan. Antusiasme tinggi dari peserta menunjukkan bahwa masyarakat memiliki minat yang besar dalam memperdalam wawasan keislaman mereka. Melalui ceramah, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab, masyarakat tidak hanya mendapatkan ilmu agama, tetapi juga termotivasi untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi kegiatan menunjukkan hasil yang positif, meskipun masih terdapat aspek yang dapat ditingkatkan, seperti alokasi waktu diskusi yang lebih panjang dan keberlanjutan program di masa mendatang. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model edukasi keagamaan yang berkelanjutan dan semakin memperkuat nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Baihaqi, N. N. (2021). Masuklah dalam Islam Secara Kāffah: Analisis atas Tafsir Q 2: 208 dalam Ceramah Ustadz Adi Hidayat di Youtube. *Contemporary Quran*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.14421/cq.2021.0101-01>
- Engelen, A., Mustafa, M., & ... (2022). Metode Dakwah Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Pada Masyarakat Desa Likupang Dua Provinsi Sulawesi Utara. *Ahsan: Jurnal ...*, 1(2), 142–157. <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/ahsan/article/view/421%0Ahttps://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/ahsan/article/download/421/305>
- Fikri, H. K., & Wiradaningrat, D. (2020). Strategi dan Solusi Dakwah Pada Masyarakat Multikultural. *Mudabbir Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(2), 138–150. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/mudabbir/article/view/3165>
- Hamdi, S., Munawarah, M., & Hamidah, H. (2021). Revitalisasi Syiar Moderasi Beragama di Media Sosial: Gaungkan Konten Moderasi untuk Membangun Harmonisasi. In *Intizar* (Vol. 27, Issue 1, pp. 1–15). openrecruitment.radenfatah.ac.id. <https://doi.org/10.19109/intizar.v27i1.8191>
- Jana, I. M., & Firdausi, P. N. (2022). Strategi Dakwah Kiai As' ad Malik dalam Melestarikan Islam Nusantara. *Nusantara: Indonesian Journal of Islamic ...*

<http://ejournal.nun.or.id/index.php/nusantara/article/view/15>

Qodir, Z. (2019). Islam Berkemajuan Dan Strategi Dakwah Pencerahan Umat. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 13(2), 209. <https://doi.org/10.14421/jsr.v13i12.1630>

Taufik Ismail, Muhammad Umar, Ahyarudin, & Zulfi Mubaraq. (2023). Pendekatan Antropologi Dalam Studi Islam. *Qolamuna : Jurnal Studi Islam*, 8(2), 16–31. <https://doi.org/10.55120/qolamuna.v8i2.729>